

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan masyarakat Indonesia dan masyarakat di Jawa Barat tidak hanya masalah penyakit menular saja, penyakit tidak menular pun ikut mengancam kualitas hidup manusia. Masalah penyakit tidak menular yang kita hadapi pada saat ini terutama penyakit jantung koroner, diabetes melitus, dan hipertensi. Penyakit tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti merokok, aktivitas fisik yang kurang dan obesitas, dan masih banyak faktor-faktor yang lainnya yang bisa menyebabkan hal ini, seperti kebiasaan makan makanan yang tinggi lemak dan lain-lain.¹

Berdasarkan data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa remaja di Indonesia yang berusia antara 13-15 tahun mengalami obesitas sebanyak 16,0% dan sebanyak 8,7% gizi kurang.³ Provinsi Jawa Barat menunjukkan remaja obesitas sebanyak 16,9% serta gizi kurang sebanyak 7,8% dan di Kota Bandung sebanyak 16,68% (laki-laki 15,42%, perempuan 16,25%) mengalami obesitas dan angka kejadian gizi kurang sebanyak 5,92% pada usia 13-15 tahun.^{2,4} Masa remaja merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang cepat pada tubuh, yaitu perkembangan dan pertumbuhan ukuran tulang dan massa otot serta perubahan pada ukuran dan penyebaran penyimpanan lemak tubuh.⁵ Obesitas dan kekurangan gizi pada seseorang juga mungkin terjadi. Penentuan obesitas dan kekurangan gizi ini dapat menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT).

Indeks Massa Tubuh (IMT) menggambarkan seseorang memiliki lemak tubuh yang berlebihan ataupun kekurangan gizi, dengan menggunakan perhitungan yang sederhana dan dapat digunakan pada sebagian besar populasi. Pengukurannya hanya membutuhkan 2 parameter, berat badan dan tinggi badan.⁶

Indeks Massa Tubuh merupakan parameter yang saat ini digunakan untuk mengukur atau menentukan berat/tinggi badan atau antropometrik pada orang dan untuk mengategorikan mereka ke dalam suatu kelompok.⁷

Seperti yang kita ketahui kesehatan tubuh seorang remaja yaitu dalam hal kesehatan gizi yang ditentukan dengan IMT yang kemudian untuk mencari prevalensi obesitas dan kekurangan gizi pada remaja di Indonesia lebih khususnya di Kota Bandung, maka perlu penelitian tentang perkembangan pada remaja yang diukur dengan Indeks Massa Tubuh, dengan cara mengukur tinggi badan dan berat badan remaja Laki-laki dan Perempuan yang populasinya dari salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di Kota Bandung, yaitu SMP Pasundan 6. Hal ini belum dilakukan di SMP Pasundan 6, namun beberapa Sekolah Menengah Pertama di Indonesia telah dilakukan penelitian terkait status gizi. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Sofia (2020) dengan judul “Status Gizi pada Remaja SMP Negeri 6 Manado Menggunakan Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang”, dan penelitian lain yang dilakukan oleh Sheila (2019) dengan judul “Hubungan antara Kebiasaan sarapan dengan Status Gizi pada siswa SMP Negeri 5 Banyuwangi”. Penelitian pada kesempatan ini dilakukan di SMP Pasundan 6 Kota Bandung yang mana tujuannya untuk mengetahui Gambaran Indeks Massa Tubuh remaja Laki-laki dan Perempuan pelajar SMP Pasundan 6 di Kota Bandung.

Penelitian ini merupakan penelitian yang terbaru yang dilakukan di Jawa Barat dan Kota Bandung pada kalangan remaja khususnya untuk pelajar SMP Pasundan 6 Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama untuk penelitian ini adalah perilaku remaja yang sebagian besar dari mereka ketika menggunakan waktu luang mereka untuk kegiatan tidak aktif, sepertiga remaja makan cemilan buatan pabrik atau makanan olahan, sedangkan sepertiga lainnya rutin mengonsumsi kue basah, roti, gorengan dan kerupuk, yang mana menjadi salah satu penyebab obesitas pada remaja.³ Maka dari itu diperlukanlah penapisan yang dapat membuktikan hal tersebut, skrining yang dilakukan yaitu skrining Indeks Massa Tubuh pada kalangan remaja.

Adapun rumusan masalah yang disusun oleh penulis:

- 1) Bagaimana gambaran Indeks Massa Tubuh pada pelajar SMP Pasundan 6 Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Indeks Massa Tubuh remaja Laki-laki dan Perempuan pelajar SMP Pasundan 6 Kota Bandung Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek teoritis

Memberikan informasi hasil kuantitatif terkait gambaran Indeks Massa Tubuh pada remaja Laki-laki dan Perempuan di SMP Pasundan 6 Kota Bandung Tahun 2023.

1.4.2 Aspek praktis

Sebagai skrining tingkat obesitas dan kekurangan gizi pada remaja di SMP Pasundan 6 Kota Bandung Tahun 2023.